

**KEMAMPUAN MEMBACA KANJI MAHASISWA SEMESTER III TAHUN AJARAN
2017/2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SRI WAHYUNI
1305553/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa
Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program
Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Negeri Padang

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1305553/2013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19840731 2009 12 2 009

Pembimbing II



Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19810408 2006 04 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

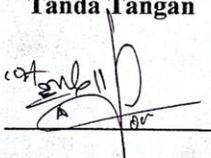
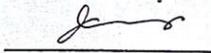
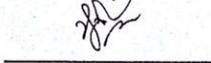
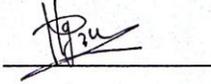
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

KEMAMPUAN MEMBACA *KANJI* MAHASISWA SEMESTER III TAHUN AJARAN 2017/2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 1305553/2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Delvi Wahyuni, S.S., M.A.	: 
2. Sekretaris : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 
3. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
4. Anggota : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
5. Anggota : Damai Yani, M.Hum.	: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM/TM : 1305553/2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Sri Wahyuni
1305553/2013

ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2018. “Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa Dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada periode Juli - Desember tahun ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Data dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan membaca *kanji* mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang berada pada kualifikasi cukup baik dengan nilai rata-rata 65,47. Kemampuan mahasiswa untuk indikator mengidentifikasi *on-yomi* dan *kun-yomi* pada *kanji* yang berdiri sendiri berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 59,08. Kemampuan mahasiswa untuk indikator mengidentifikasi kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) pada *kanji* yang sudah bergabung dengan *kanji* lain berada pada kualifikasi dengan baik sekali dengan rata-rata 78,33.

Kata Kunci: *Kemampuan, kanji*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi penelitian ini dengan judul “Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini serta bantuan selama masa perkuliahan.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini serta bantuan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Delvi Wahyuni, S.S., M.A., ; Ibu Meira Anggia Putri S.S., M.Pd., ; Ibu Damai Yani M.Hum., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do’a.
7. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan angkatan 2013 (*Hikage*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
8. *Senpaitachi* dan *Kohaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP
9. Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Asal Usul Kanji	9
2. Karakteristik Kanji.....	11
3. Membaca Kanji.....	25
4. Pembelajaran Kanji.....	28
5. Indikator Penilaian Kanji	29
B. Penelititan Yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	53

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1.	Bacaan kanji yang berdiri sendiri.	27
Tabel 2.2.	Kombinasi bacaan seperti ini disebut <i>jukugo</i> (熟語) atau kata majemuk.	28
Tabel 3.1.	Kisi Kisi Soal Tes Kemampuan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	35
Tabel 3.2.	Rubrik Penilaian Tes Objektif Kemampuan <i>Yomikata</i> <i>Kanji</i>	38
Tabel 3.3.	Rubrik Penilaian Tes Isian Kemampuan <i>Yomikata Kanji</i>	38
Tabel 3.4.	Pedoman Konversi Skala 10	39
Tabel 4.1	Skor,nilai, dan kualifikasi secara umum	41
Tabel 4.2	Rentang Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan membaca kanji Mahasiswa Secara Umum.....	41
Tabel 4.3	Mengidentifikasi <i>on-yomi</i> dan <i>kun-yomi</i> pada <i>kanji</i> yang berdiri sendiri.....	43
Tabel 4.4	Klasifikasi Mengidentifikasi <i>on-yomi</i> dan <i>kun-yomi</i> pada <i>kanji</i> yang berdiri sendiri.....	44
Tabel 4.5	Mengidentifikasi kombinasi bacaan <i>kanji</i> (<i>on-yomi</i> dan <i>kun-yomi</i>) pada <i>kanji</i> yang sudah bergabung dengan <i>kanji</i> lain.....	47
Tabel 4.6	Klasifikasi mengidentifikasi kombinasi bacaan <i>kanji</i> (<i>on-yomi</i> dan <i>kun-yomi</i>) pada <i>kanji</i> yang sudah bergabung dengan <i>kanji</i> lain.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Contoh Lembar Kerja Nilai Tertinggi pada Indikator Mengidentifikasi <i>On-yomi</i> dan <i>Kun-yomi</i> pada <i>Kanji</i> yang Berdiri Sendiri Sampel SP1	45
Gambar 4.2 Contoh Lembar Kerja Nilai Terendah pada Indikator mengidentifikasi <i>On-yomi</i> dan <i>Kun-yomi</i> pada <i>Kanji</i> yang Berdiri Sendiri Sampel SP27.....	46
Gambar 4.3 Contoh Lembar Kerja Nilai Tertinggi pada Indikator Mengidentifikasi Kombinasi Bacaan <i>Kanji</i> (<i>On-yomi</i> dan <i>Kun-yomi</i>) pada <i>Kanji</i> yang Sudah Bergabung SP 5	49
Gambar 4.4 Contoh Lembar Kerja Nilai Terendah pada Indikator Mengidentifikasi Kombinasi Bacaan <i>Kanji</i> (<i>On-yomi</i> dan <i>Kun-yomi</i>) pada <i>Kanji</i> yang Sudah Bergabung SP 11	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Penelitian.....	60
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Kisi-Kisi Soal	61
Lampiran 3 Analisis Butir Isian	66
Lampiran 4 Analisis Butir Pilihan Ganda	67
Lampiran 5 Data Reliabilitas Uji Coba Soal Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas UjiCoba	71
Lampiran 7 Data Skor Mentah Tes Kemampuan <i>Kanji</i>	74
Lampiran 8 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca <i>Kanji</i>	76
Lampiran 9 Tabel Nilai Tes Membaca <i>Kanji</i> Secara Umum.....	78
Lampiran 10 Tabel Nilai Tes Membaca <i>Kanji</i> Indikator 1	80
Lampiran 11 Tabel Nilai Tes Membaca <i>Kanji</i> Indikator 2.....	81
Lampiran 12 Lembar Jawaban Tes Membaca <i>Kanji</i>	82
Lampiran 13 Dokumentasi	102
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki karakteristik yang khas, mulai dari huruf yang dipakai, kosa kata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasanya. Huruf yang digunakan dalam penulisan bahasa Jepang ada 4, yaitu: *Kanji*, *Hiragana*, *Katakana* Dan *Romaji*. *Hiragana* merupakan suku kata dan sistem penulisan asli di Jepang. *Katakana* digunakan untuk menulis kata-kata asing, *Romaji* adalah sebuah romanisasi kata-kata Jepang, sedangkan *Kanji* adalah huruf Jepang yang berasal dari China (Sudjianto 2009:55).

Dalam sejarah perkembangannya, huruf *kanji* Jepang yang berasal dari China mengalami beberapa kali standarisasi (pembakuan), baik penulisan maupun pengucapan, menurut dinasti yang berkuasa pada masanya, seperti: era dinasti *Ch'in*, dinasti *Han*, dinasti *Wu*, dinasti *Tang* dan seterusnya. Akan tetapi, *kanji* standarisasi dinasti *Han*-lah yang pada awalnya disebarkan ke Jepang oleh seorang cendikiawan China yang bernama *Wani*, pada tahun 285, yaitu pada era *Kaisar Ojin*, kaisar ke-15 Jepang.

Sampai saat ini, Jepang masih mempertahankan karakter *kanji* yang diadopsi dari China. Meski beberapa di antaranya sudah mengalami perubahan dalam hal penulisan. Sedangkan dalam hal pelafalan (*on-yomi*) orang Jepang menggunakan ketiga standarisasi yang disebut terakhir, yaitu *Han* (kebudayaan Peking), *Wu* (kebudayaan daerah selatan), dan *Tang* (kebudayaan agama Budha). Misalnya huruf 行 mempunyai tiga bacaan *on-yomi* yaitu : *koo* (cara *Han*), *gyoo* (cara *Wu*),

dan *an* (cara *Tang*), atau huruf 言 yang mempunyai dua bacaan *on-yomi* yaitu : *gen* (cara *Han*) dan *gon* (cara *Wu*), dan lain-lain (Alim, 2014:8).

Pada tahun 1981 (Showa 56) diterbitkan daftar *Touyou Kanji Hyo* (当用漢字表) yang berisikan 1945 *kanji*, yaitu 1850 huruf dalam *Touyou Kanji* dan 95 *kanji* yang merupakan standar *kanji* yang digunakan dalam bidang perundang-undangan, dokumen-dokumen, surat dinas, surat kabar, majalah, dan *kanji-kanji* yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Daftar *Touyou Kanji* memuat jenis huruf, cara baca Cina atau *on yomi* (音読み) dan cara baca Jepang atau *kun yomi* (訓読み), dan bentuk huruf.

Sudjianto (2009:56) mengungkapkan bahwa *kanji* adalah hal yang sulit bagi pembelajar bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji*, dan juga pembelajar yang memiliki latar belakang budaya *kanji* seperti Cina, Korea dan Taiwan. Walaupun *kanji* yang mereka gunakan memiliki bentuk dan makna sama, namun bacaan *kanji* tersebut berbeda. Kesulitan pembelajar dalam mempelajari *kanji* dikarenakan jumlah huruf *kanji* yang banyak, membaca *kanji* yang berbeda-beda, serta penulisan huruf *kanji* yang memiliki banyak aturan.

Dari segi jumlah para pembelajar bahasa Jepang ditargetkan untuk dapat menguasai 1945 *kanji* yang tercantum dalam *touyou kanji* dan disesuaikan dengan kondisi pembelajar dan keperluannya (Zalman, 2014:15). Untuk kepentingan pembelajaran *kanji* Akihiko (Sudjianto, 2009:58) membagi beberapa tingkatan dan alokasi waktu dalam pengajaran *kanji*, yaitu : tingkat dasar jumlah *kanji* 400 sampai 500 dengan alokasi waktu 13 minggu, tingkat terampil jumlah *kanji* 700 sampai 800 dengan alokasi waktu 18 minggu, tingkat mahir jumlah *kanji* 300

sampai 400 dengan alokasi waktu 9 minggu. Jumlah *kanji* yang harus dikuasai oleh pelajar asing menurut Akihiko adalah 1400 sampai 1700 *kanji*.

Dalam membaca *kanji*, orang Jepang memakai dua cara, yaitu (1) membaca dengan cara menggunakan serapan bunyi China, yang dinamakan *on-yomi*, dan (2) membaca berdasarkan makna kata Jepang, yang dinamakan *kun-yomi*. Namun demikian ada beberapa *kanji* yang hanya mempunyai bacaan 'on' saja misalnya huruf 亜 (dibaca *a*) atau 愛 (dibaca *ai*) dan sebagainya. Atau hanya mempunyai bacaan 'kun' saja, misalnya huruf 扱う (baca *atsukau*), 箱 (dibaca *hako*) dan sebagainya. Tetapi, pada umumnya satu huruf *kanji* memiliki beberapa bacaan, baik 'on' maupun 'kun', huruf 生 misalnya, dalam kamus *kanji* tertulis dua bacaan 'on' yaitu *sei* dan *shou*, serta sepuluh bacaan 'kun' yaitu *ikiru*, *ikasu*, *ikeru*, *umareru*, *umu*, *ou*, *haeru*, *hayasu*, *ki*, dan *nama* (huruf yang diberi huruf tebal ditulis dalam *kanji* sedangkan yang selain itu ditulis dengan huruf hiragana).

Dari segi penulisan huruf *kanji* terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis atau coretan-coretan tersebut membentuk bagian-bagian *kanji* lalu bagian-bagian tersebut pada akhirnya membentuk sebuah huruf *kanji* secara utuh (Sudjianto & dahidi, 2009:59). Jumlah garis atau coretan yang membentuk sebuah *kanji* ini disebut *kakusuu*. Banyak terjadi kesalahan pada saat memahami dan mempelajari *kanji*, karena penulisan *kanji* harus menulis dengan beraturan sesuai dengan urutan-urutan tata caranya. Tata cara dan urutan-urutan penulisan *kanji* disebut juga dengan *hitsujun*. Sedangkan, *bushu* adalah bagian-bagian yang ada pada sebuah *kanji* yang dapat dijadikan suatu dasar untuk pengklasifikasian huruf *kanji*.

Bagi pembelajar Indonesia yang mempunyai keterbatasan perbendaharaan kosa kata maupun pengetahuan tentang Jepang akan mengalami kesulitan dalam membaca *kanji* Jepang. Hal ini karena selain banyaknya jumlah bacaan seperti yang disebutkan di atas dan juga kapan *kanji* tersebut dibaca dengan ‘*on*’ atau ‘*kun*’ *yomi kanji*. Misalnya huruf 山 yang artinya gunung, menurut bacaan ‘*on*’ adalah ‘*san*’ dan menurut bacaan ‘*kun*’ adalah ‘*yama*’. Bila huruf 山 ini dirangkai dengan nama gunung, misalnya gunung *fuji* yang merupakan tertinggi di Jepang, dibaca 富士山 (*fujisan*), tetapi bila dirangkai dengan gunung *yoshino* dibaca 吉野山 (*yoshino yama*). Pada umumnya, *kun-yomi* digunakan ketika *kanji* muncul hanya dalam satu kata, sementara *on-yomi* digunakan dalam gabungan dua *kanji* atau lebih (Alim, 2014:9).

Sudjianto (2009:57) menegaskan mempelajari *kanji* sangat penting bagi pembelajar bahasa Jepang. Karena hampir semua tulisan berbahasa Jepang menggunakan huruf *kanji*. Disamping itu, *kanji* juga menjadi pembeda yang bisa menjadi rujukan dua kata yang memiliki bunyi yang sama (homofon) seperti kata *kaeru* (変える) yang berarti mengubah, *kaeru* (帰る) yang berarti pulang dan *kaeru* (蛙) yang berarti katak. Pada kurikulum prodi pendidikan bahasa Jepang mahasiswa semester III Universitas Negeri Padang yang telah mempelajari 300 *kanji* mereka dituntut untuk menguasai *kanji* baik secara penulisan maupun cara baca *kanji*. Dalam hal ini 300 *kanji* memiliki cara tulis dari 1 sampai 20 coretan dan memiliki 2 sampai 4 cara baca. Menurut hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa semester III prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri

Padang mereka kesulitan dalam membaca *kanji*. Hal ini dikarenakan huruf *kanji* yang memiliki banyak cara baca, dan penggunaan cara baca *kanji* yang berbeda ketika berdiri sendiri dan ketika digabungkan dengan *kanji* yang lain.

Mengingat pentingnya penguasaan huruf *kanji* seperti yang disampaikan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang penguasaan *kanji* mahasiswa. Namun karena adanya keterbatasan dari peneliti, maka peneliti hanya mengamati “*Kemampuan Membaca Kanji Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang*”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam membaca huruf *kanji*.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak pada permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Permasalahan dalam menguasai cara baca *kanji*.
2. Permasalahan dalam menguasai cara penulisan *kanji*.
3. Permasalahan banyaknya huruf *kanji* yang harus dikuasai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Tahun Ajaran 2017/2018 pada pembelajaran *kanji* bab 1-11 basic *kanji* book vol 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur tentang kemampuan membaca *kanji*. Sehingga nantinya diharapkan hasil belajar akan terus meningkat dan lebih baik lagi. Selain itu juga dapat memperkaya khazanah penelitian pendidikan, khususnya tentang penelitian pembelajaran bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bisa sebagai tolak ukur untuk melihat tingkat kemampuan membaca *kanji* bab 1-11 basic *kanji* book vol 1.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran *kanji*.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya yang sejenis sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan aspek membaca *kanji*.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kemampuan Membaca *Kanji* Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Kemampuan membaca *kanji*

Kemampuan membaca *kanji* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Indikator yang dijadikan alat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) mampu membaca *kanji* sesuai *on-yomi* dan *kun-yomi kanji*,
- (2) mampu membaca *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) yang sudah di gabung.

2. *Kanji*

Kanji adalah huruf yang menyatakan arti sekaligus bentuk pengucapannya. *Kanji* yang diteliti pada penelitian ini adalah *kanji* dari bab 1-11 basic *kanji* book vol 1.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Asal Usul *Kanji*

Dalam sejarah perkembangannya, huruf China mengalami beberapa kali standarisasi (pembakuan) baik penulisan maupun pengucapan, sesuai dengan dinasti yang berkuasa pada masanya, seperti era dinasti Ch'in, dinasti Han, dinasti Wu, dinasti Tan, dan seterusnya. Tetapi standarisasi pada dinasti 'Han' lah huruf China ini yang pada awalnya disebarkan ke Jepang oleh seorang cendekiawan China yang bernama Wani, Pada tahun 285 yaitu pada era Kaisar Ojin, Kaisar ke-15 Jepang. Han bila ditulis dalam huruf China adalah 漢, dan huruf 漢 ini dapat juga dibaca 'kan'. Bila huruf 漢 ditambah dengan huruf 字 dibaca *Kanji* (漢字), artinya *huruf kan* (Alim, 2014 : 8).

Ketika Jepang mengadopsi karakter *Kanji* China (yang diperkirakan pada abad ke-5), mereka tidak hanya mengambil bentuk *kanji* tersebut, namun juga berusaha untuk meniru pelafalan (pengucapan) *kanji* tersebut berdasarkan pengucapan asli dalam bahasa China. Hingga saat ini, *kanji* Jepang memiliki dua cara pembacaan, yaitu cara baca China (atau bisa disebut *on-yomi*) dan cara baca Jepang (atau disebut *kun-yomi*). Umumnya, *kun-yomi* digunakan ketika *kanji* muncul hanya dalam satu kata, sementara *on-yomi* digunakan dalam gabungan dua *kanji* atau lebih (Swastika, 2012:1).

Sudana (dalam Zalman, 2014:14) mengatakan bahwa sejak pertama kali masuk ke Jepang, huruf *kanji* digunakan untuk menterjemahkan atau

menuliskan bahasa Jepang. Walaupun masih ada masalah dalam ketentuan pola kalimat, *kanji* tetap digunakan dengan mencampurkan cara baca Jepang (*kokkun*) dengan cara baca Cina (*kasha*), atau menggunakan *kanji* dengan bunyi yang sama (*kasha*). Dengan kata lain huruf *kanji* disederhanakan, diperbaiki dan disesuaikan dengan penggunaan bahasa Jepang.

Kanji merupakan *hyoui moji*, yaitu huruf yang menyatakan arti tertentu. Karena hal tersebut dapat dikatakan benda-benda yang ada (terutama kata-kata yang termasuk *wago* dan *kango*) memiliki *kanji* (Sudjianto, 2009:57). Ishida (Sudjianto, 2009:57) mengatakan dalam *Daikawa Jiten* yang merupakan kamus besar Jepang (*Kanwa Jiten*) terdapat 50.000 huruf *kanji*. Namun pada Zaman Meiji adanya pendapat untuk membatasi jumlah *kanji*. Pada tahun 1946 (Showa 21), diterbitkan *Touyou Kanji Hyou* yaitu daftar *kanji-kanji* yang diadaptasi dari huruf Cina yang digunakan ke dalam bahasa Jepang. Jumlah *kanji* yang terdaftar dalam *Touyou Kanji Hyou* ini sebanyak 1850 *kanji*. Umumnya terdiri dari *kanji - kanji* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 1948 diterbitkan daftar “*onkun kanji*” yaitu daftar cara baca *kanji* yang terdiri dari cara baca Cina “*on yomi*”, dan cara baca Jepang “*kun yomi*”, serta lampiran tambahan yang berisi *kanji* pendidikan yang harus dikuasai siswa SD dan SMP Jepang. Tahun 1949, diterbitkan *Touyou Kanji* yaitu daftar bentuk huruf *kanji* dan penulisannya.

Touyou Kanji mengalami beberapa kali revisi, pada tahun 1981 (Showa 56) diterbitkan daftar *Jouyou Kanji*. *Jouyou Kanji* memuat 1945

kanji terdiri dari 1850 *Touyou Kanji* dan 95 huruf *kanji*. Daftar huruf yang terdapat pada *Jouyou Kanji* merupakan standar *kanji* yang digunakan dalam bidang perundang-undangan, dokumen-dokumen, surat dinas, surat kabar, majalah, dan *kanji-kanji* yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Daftar *Jouyou Kanji* juga memuat cara baca “*on yomi*” dan “*kun yomi*”, bentuk huruf, dan contoh kata yang digunakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *kanji* merupakan huruf yang diadaptasi dari huruf Cina pada zaman Kan. *Kanji* merupakan huruf yang menyakan arti dari sebuah benda atau hal. Karena setiap benda yang dapat dilambangkan dengan *kanji* (terutama *wago* dan *kango*), maka huruf *kanji* sangat banyak. Ada lebih 50.000 *kanji* yang ada. Namun untuk membatasi banyaknya penggunaan *kanji*, pemerintahan Jepang membatasi penggunaan *kanji* menjadi 1945 *kanji*, yang merupakan *kanji-kanji* yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

2. Karakteristik *Kanji*

Kindaichi (dalam Sudjianto, 2009:67) mengatakan terdapat 6 klasifikasi pembentuk serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*, diantaranya *shoukei*, *shiji*, *kaii*, *keisei*, *kasha*, dan *tenchuu*. Sejalan dengan Kindaichi, *Nihongo Kyoushi Tokuhon Henshuubu* (Sudjianto, 2009:67) juga mengatakan di dalam *rikusho* terdapat *shoukei*, *shiji*, *kaii*, dan *keisei* yang masing-masing menunjukkan pembentukan atau cara-cara penciptaan sebuah *kanji*, dan juga terdapat *tenchuu* dan *kasha* yang masing-masing menunjukkan cara pemakaian *kanji*. Bisa dikatakan bahwa *rikusho*

adalah bahasan yang mencakup tentang asal-usul *kanji* dari pembentukannya dan cara penggunaannya. 6 *rikusho* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Shoukei moji* (象形文字) adalah huruf *kanji* yang dibuat dengan cara meniru atau menggambarkan bentuk sebuah benda. *Shoukei moji* merupakan dasar dari pembentukan huruf *kanji* lainnya. Contohnya *kanji* gunung 山、sungai 川、burung 鳥、pulau 島、 dan sebagainya.
- b. *Shiji moji* (支持文字) yaitu *kanji* yang dibuat untuk menyatakan suatu perkara yang bersifat abstrak dengan tanda-tanda tertentu, seperti 上 “atas”, 下 “bawah”, 中 “dalam”, dan sebagainya. Sama halnya dengan *shoukei moji*, *shiji moji* juga merupakan dasar dari pembentuk *kanji* lainnya.
- c. *Kaii moji* (怪異文字) yaitu *kanji* yang dibuat dengan menggabungkan dua buah *kanji* atau lebih dengan melihat makna dari gabungan *kanji* tersebut. *Kaii moji* juga merupakan pembentukan dari dua buah *shoukei moji* atau gabungan dari dua buah *shiji moji* dan atau juga bisa gabungan antara *shoukei moji* dan *shiji moji*. Contohnya *kanji* hutan 林 “*hayashi*” yang merupakan gabungan dua buah *kanji* pohon 木 “*ki*”, percaya 信 “*nobo*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan *kanji* berkata 言 “*iu*”, istirahat 休 “*yasumi*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan 木 “*ki*”, *kanji* suka 好 “*suki*”, gabungan dari *kanji* perempuan 女 “*onna*” dan *kanji* anak 子 “*ko*”.
- d. *Keisei moji* (形成文字), *kanji* yang dibuat dengan cara

menggabungkan *kanji* yang satu bagian menyampaikan arti dan satu bagian menyampaikan bunyi *kanji* tersebut. Contohnya *kanji* 清 “*sei*” gabungan dari *kanji* 氵 “*sanzui*” yang bermakna air dan 青 “*sei/aoi*” yang berarti warna biru. *Kanji* ini dibaca dengan “*sei*” namun arti dari *kanji* tersebut menyatakan air. 銅 “*dou*” *kanji* ini gabungan *kanji* 金 “*kin*” yang menyatakan emas/uang dan 同 “*dou*” sama. *Kanji* ini dibaca dengan “*dou*” namun arti dari *kanji* ini adalah emas/logam. Jadi *keisei moji* merupakan gabungan dua buah *kanji* yang satu bagian menyatakan arti dan satu bagian menyatakan bacaan.

- e. *Tenchuu moji* (天誅文字) yaitu huruf yang mengutamakan bunyi sementara artinya sudah tidak ada hubungannya dengan arti *kanji* tersebut. Pemakaian *tenchuu moji* ini digunakan untuk *kanji* majemuk. Contohnya *kanji* 出来る “*dekiru*” yang berarti bisa, gabungan dari *kanji* 出 “*deru*” yang artinya keluar dan *kanji* 来 “*kuru*” yang berarti datang. Jadi *kanji* tersebut hanya memakai bunyi dari *kanji* 出 dan 来, sedangkan arti dari gabungan *kanji* tersebut berbeda dari makna *kanji* itu sendiri. *Tenchuu moji* juga membentuk *kanji* yang menggunakan makna dari *kanji* lain, contoh *kanji* 音楽 “*ongaku*” yang berarti musik, gabungan dari *kanji* 音 “*oto*” yang berarti suara dan 楽 “*tanoshii*” yang berarti “senang, gembira”. *Tenchuu moji* merupakan huruf *kanji* yang menggabungkan *kanji* yang mengutamakan bunyi atau gabungan *kanji* yang mengutamakan arti.

f. *Kasha moji* (仮借文字) yaitu *kanji* yang dipakai dengan memanfaatkan bunyi tanpa menunjukkan makna dari *kanji* tersebut. Dengan kata lain memanfaatkan bunyi *kanji* untuk membentuk sebuah kata. *Kasha* hanya digunakan untuk menuliskan *kanji* dari bahasa asing. Contohnya 仏陀 “*butsuda*” yang berarti budha, 亜米利加 “*Amerika*”, 亜細亜 “*Ajia/Asia*”, 印度 “*Indo/India*”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 klasifikasi pembentukan serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*. Dalam *rikusho* terdapat *shoukei*, *shiji*, *kaii*, dan *keisei* yang masing-masing menunjukkan cara pemakaian *kanji*. Jadi, dapat dikatakan bahwa *rikusho* adalah bahasan yang mencakup tentang asal usul *kanji* dari pembentukannya dan cara penggunaannya.

Unsur pembentuk *kanji* antara lain sebagai berikut :

1) *Bushu* (Radikal)

Radikal *kanji* atau yang disebut juga dengan *bushu* adalah satu atau lebih goresan dari sebuah *kanji* yang sering kali muncul dalam penulisan *kanji*. Radikal ini sering kali berhubungan dengan kata tertentu sehingga dapat mempermudah dalam menghafalkan *kanji* (Windra, 2014 :7). *Bushu* ialah sebuah istilah berkenaan dengan bagian-bagian yang ada pada sebuah huruf *kanji* yang dapat dijadikan suatu dasar untuk pengklasifikasian huruf *kanji*. Dengan adanya ketentuan *bushu* ini dapat diperoleh kemudahan-kemudahan ketika mencari (arti) suatu *kanji* pada sebuah kamus baik kamus *kanji*, *kokugo jiten*, atau kamus-kamus lainnya (Sudjianto, 2009 : 59).

Terdapat 7 macam bushu sesuai dengan letaknya pada suatu *kanji* yaitu :

a) *Hen* 偏 merupakan *bushu* yang berada pada bagian sebelah kiri *kanji* .

Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah:

- i. *Ninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hito* (亻) yang bermakna orang, seperti *kanji* 体、休、作、側、借
- ii. *Nisui* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sui/mizu* (氵) yang bermakna air, seperti *kanji* 次、決、冷
- iii. *Kuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuchi* (口) yang bermakna mulut, seperti *kanji* 味、吋、吓
- iv. *Tsuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuchi* (土) yang bermakna tanah, seperti *kanji* 地、圪、圪、坂
- v. *Onnahun* adalah *kanji* yang memiliki unsur *onna* (女) yang bermakna wanita, seperti *kanji* 嫵、姑、媿、好、妹、姉
- vi. *Kohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ko* (子) yang bermakna anak, seperti *kanji* 孔、孤、孺、孜
- vii. *Yamahen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yama* (山) yang bermakna gunung, seperti *kanji* 嶠、嶸、峽、嶠、嶂
- viii. *Takumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *takumi* (工) yang bermakna pekerja, seperti *kanji* 巧、埶、攻
- ix. *Yumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yumi* (弓) yang bermakna tarik, seperti 引、弘、強、張

- x. *Gyooninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *teki* (彳) yang bermakna langkah, seperti *kanji* 彼、後、行
- xi. *Risshinben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *risshin* (忄) yang bermakna hati atau perasaan, seperti 忙、忤、恃
- xii. *Kemonohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kemono* (犛) yang bermakna cakar, seperti 猫、犯、狛
- xiii. *Hiben/Nichiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hi* (日) yang bermakna matahari atau hari, seperti 明、昨、晒
- xiv. *Nikuzuki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuki* (月) yang bermakna bulan, seperti 肘、肺
- xv. *Kihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (木) yang bermakna pohon, seperti 析、林、板、杯
- xvi. *Tehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *te* (扌) yang bermakna tangan, seperti 扞、押
- xvii. *Ushiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ushi* (牛) yang bermakna sapi, seperti 物、特、牡
- xviii. *Nogihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nogi* (禾) yang bermakna biji, seperti 私、和、利、秋
- xix. *Itohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ito* (糸) yang bermakna benang, seperti 紀、紅、約

- xx. *Mimihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mimi* (耳) yang bermakna telinga, seperti 取、聒、聒
- xxi. *Mushi*hen adalah *kanji* yang memiliki unsur *mushi* (虫) yang bermakna serangga, seperti 虻、蚊
- xxii. *Gonben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *go* (言) yang bermakna kata atau ucapan, seperti 語、訳、記
- xxiii. *Kanehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kane* atau *kin* (金) yang bermakna uang atau emas, seperti 鉄、銅、銑
- xxiv. *Umahen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *uma* (馬) yang bermakna kuda atau angkutan, seperti 馱、馴、馱、
- b) *Tsukuri* 旁 adalah *bushu* yang ada disebelah kanan sebuah *kanji*. Karena radikal ini diletakkan disebelah kanan maka kemungkinan besar penulisan radikal dilakukan terakhir. Yang termasuk ke dalam *bushu* ini adalah :
- i. *Ritto* adalah *kanji* yang memiliki unsur *katana* atau *ri* (刂) yang bermakna pisau atau pedang, seperti 刈、別、刊
- ii. *Chikara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *chikara* (力) yang bermakna kekuatan, seperti 助、功、動、働
- iii. *Sanzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *san* (彡) yang memiliki makna bulu, seperti 形、彩、鈔
- iv. *Oozatokuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kozori* (阝) yang bermakna gundukan, seperti 部、都、郊、郜

- v. *Hokozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hoko* (戈) yang bermakna tombak, seperti 戒、或、忒
 - vi. *Bokuzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *boku* (攴) yang bermakna ketukan, seperti 故、致、赦
 - vii. *Tozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *to* (斗) yang bermakna gayung atau timba, seperti 斜、料
 - viii. *Onozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ono* (斤) yang bermakna sumbu, seperti 新、斷
 - ix. *Rumata* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mata* (殳) yang bermakna senjata atau tombak, seperti 段、設、毆
 - x. *Furutori* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tori* (隹) yang bermakna burung kecil, seperti 誰、難
 - xi. *Oogai* adalah *kanji* yang memiliki unsur *oogai* (頁) yang bermakna daun, seperti 頤、頑、碩
- c) *Kanmuri* 冠 adalah *bushu* yang berada dibagian atas sebuah *kanji*. Karena diletakkan diatas, kemungkinan besar dalam penulisan *kanji*, radikal ini dituliskan pertama kali. Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah :
- i. *Nabebuta* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tou* (宀) yang bermakna tutup teko, seperti *kanji* 亡、六、文
 - ii. *Beki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *beki* (宀) yang bermakna sampul, seperti *kanji* 写、軍、富

- iii. *Kusakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kusa* (艸) yang bermakna rumput, seperti *kanji* 藁、花、草、英
 - iv. *Hatsugashira* adalah *kanji* memiliki unsur *hatsu* (阝) yang bermakna jejak atau langkah, seperti 癸、癸、登
 - v. *Anakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ana* (宀) yang bermakna lubang, seperti 空、突、究
 - vi. *Torakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tora* (虍) yang bermakna singa, seperti 虎、虜、虜
 - vii. *Amekanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ame* (雨) yang bermakna hujan, seperti *kanji* 雪、雲、電
- d) *Ashi* 脚 yaitu *bushu* yang berada pada bagian bawah *kanji*. Umumnya *bushu* ini dituliskan terakhir dalam suatu *kanji*. Jenis-jenis *bushu* ini sebagai berikut :
- i. *Hitoashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gai* (儿) yang bermakna kaki, seperti 兀、元、兄
 - ii. *Rekka, Renga* (灬), seperti 点、烏、烈、為
 - iii. *Shitakokoro* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kokoro* (心) yang bermakna hati, seperti 忍、忘、
 - iv. *Sara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sara* (皿) yang bermakna piring, seperti 盜、盛、盟

- v. *Nijouashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nijuu* (卅) yang bermakna dua puluh, seperti 弁、弈、弃
- e) *Tare* 垂 adalah *bushu* yang berbentuk seperti siku-siku dari bagian atas kanan ke kiri. Jenis *bushu* ini antara lain
- i. *Gandare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kan* (阝) yang bermakna jurang, seperti 原、原、厓
 - ii. *Shikabane* adalah *kanji* yang memiliki unsur *shi* (尸) yang memiliki makna mayat, seperti 屍、尽、屋
 - iii. *Madare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gen* (冫) yang memiliki makna tebing, seperti 広、度、店
 - iv. *Yamaidare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yamai* (疒) yang bermakna sakit, seperti 疲、病、店
- f) *Nyoo* 饒 adalah *bushu* yang membentuk siku-siku dari bagian kiri ke kanan. Jenis *bushu* ini adalah :
- i. *Shinnyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sansui* (辶) yang bermakna melintas, seperti 辺、近、迎
 - ii. *Ennyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *in* (辶) yang bermakna langkah yang panjang, seperti 建、延、廷
 - iii. *Sounyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sou*(走) yang bermakna lari, seperti 起、赴、超

g) *Kamae* 構 adalah *bushu* yang tampak seolah-olah meneglilingi bagian

kanji lain, jenis *bushu* ini seperti :

- i. *Engamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *enga* (冂) yang bermakna penutup, seperti 冂、冂、冊
- ii. *Tsutsumigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsutsumu* (勹) yang bermakna membungkus, seperti 勹、勹、包
- iii. *Kunigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuni* (匚) yang bermakna negara, seperti 匚、回、因、囟
- iv. *Kigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (气) yang bermakna spirit, seperti 气
- v. *Yukigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yuku* (行) yang bermakna pergi, seperti 術、衍、衍
- vi. *Mongamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mon* (門) yang bermakna gerbang, seperti 閉、開、間

Dari ketujuh *bushu* di atas, *kanji* dapat dikelompokan berdasarkan *bushu* untuk mengetahui atau mencari arti dari sebuah *kanji*. Namun ada beberapa *kanji* yang tidak dapat dikelompokan ke dalam *bushu* tersebut karena memiliki bentuk yang utuh dan memiliki arti tertentu. Diantaranya 心、手、生、長、飛、 dan sebagainya.

2) *Kakusuu*

Kanji terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan. Garis-garis atau coretan-coretan yang membentuk *kanji* ini biasanya dihitung. Jumlah garis atau atau coretan yang membentuk sebuah *kanji* inilah yang dimaksud *kakusuu*. Jumlah garis atau coretan yang membentuk sebuah *kanji* sangat beragam. Ada *kanji* sederhana yang terbentuk dari garis atau coretan yang sedikit, namun ada juga *kanji* rumit yang memiliki jumlah garis atau coretan yang cukup banyak.

Sama seperti *bushu*, *kakusuu* pun dapat dipakai sebagai cara untuk mencari arti *kanji* yang ada pada sebuah kamus seperti kamus *kanji*, *kokugo jiten*, dan sebagainya. Untuk mengetahui jumlah garis atau coretan dalam sebuah *kanji* pertama-tama harus mengetahui dasar-dasar garis atau coretan yang sering dipakai dalam penulisan *kanji*. Jumlah goresan setiap *kanji* berbeda-beda. Ada *kanji* yang terdiri dari satu goresan, atau dua goresan, tiga goresan, empat goresan, lima goresan, dan seterusnya. Kamus *kanji* untuk siswa sd jumlah goresan terbanyak adalah antara 20-23 goresan, sedangkan dalam kamus *kanji* yang besar seperti *kanwa chuu jiten*, goresan terbanyak adalah 32 goresan, atau *shin kanwa jiten* adalah 33 goresan.

Berikut contoh *kakusuu* yang terdapat pada sebuah *kanji* :

- i. 一 (1 coretan)
- ii. 二、人 (2 coretan)
- iii. 土、夕 (3 coretan)
- iv. 今、五 (4 coretan)
- v. 兄、北 (5 coretan)

- vi. 交、合 (6 coretan)
- vii. 位、体 (7 coretan)
- viii. 京、参 (8 Coretan)
- ix. 乘、前 (9 coretan)
- x. 俺、座 (10 coretan)
- xi. 動、問 (11 coretan)
- xii. 傘、喜 (12 coretan)
- xiii. 塩、夢 (13 coretan)
- xiv. 聞、語 (14 coretan)
- xv. 箏、駒 (15 coretan)
- xvi. 頭、親 (16 coretan)
- xvii. 齡、興 (17 coretan)
- xviii. 題、顔 (18 coretan)
- xix. 證、韻 (19 coretan)
- xx. 競、齡 (20 coretan)

Kadang-kadang terjadi kesalahan pada waktu melakukan perhitungan garis atau coretan yang ada pada suatu *kanji*. Karena bentuknya yang berbelit, satu garis atau atau coretan dihitung satu, tiga, atau empat coretan, dan sebagainya. Kekeliruan seperti itulah yang sering terjadi pada waktu perhitungan garis atau coretan sebuah *kanji* yang dilakukan terutama oleh para mahasiswa tingkat dasar.

Dari penjelasan di atas *Kanji* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan. Garis-garis atau coretan-coretan yang membentuk *kanji* ini biasanya dihitung. Jumlah garis atau atau coretan yang membentuk sebuah *kanji* inilah yang dimaksud *kakusuu*. Jumlah garis atau coretan yang membentuk sebuah

kanji sangat beragam. Ada *kanji* sederhana yang terbentuk dari garis atau coretan yang sedikit, namun ada juga *kanji* rumit yang memiliki jumlah garis atau coretan yang cukup banyak.

3) *Hitsujun*

Kanji memiliki langkah atau urutan dalam penulisannya yang disebut *hitsujun*. Penulisan *kanji* harus berurutan sesuai dengan langkah penulisan yang benar. Penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara sembarangan tetapi memiliki tata cara penulisan. Sebagai contoh dalam menulis 三 “*san*”, dimulai dari bagian atas dilanjutkan ke bagian tengah lalu terakhir bagian bawah. Jadi, penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara acak. Penulisan *kanji* haruslah berurutan sesuai dengan contoh di atas. *Hitsujun* tidak hanya berlaku pada huruf *kanji* saja tetapi juga diterapkan pada *hiragana* dan *katakana*.

Iwabuchi (Sudjianto, 2009:66) mengatakan untuk menyeragamkan *hitsujun* pada *kanji* terutama dalam bidang pendidikan, pada tahun 1985 *Mambusho* menyusun *Hitsujun Shidou no Tebiki*, yaitu prinsip-prinsip urutan penulisan *kanji*. Adapun prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut :

- a) *Kanji* di tulis dengan urutan dari atas ke bawah, contoh 三、喜.
- b) *Kanji* ditulis dengan urutan dari kiri ke kanan, contoh 川、例.
- c) *Yokokaku* (garis lurus mendatar) pada *kanji* yang memiliki tulisan berbentuk silang ditulis lebih dulu, contoh 十、大. Tetapi *yokokaku* pada bentuk *kanji* - *kanji* 田、王 ditulis belakangan.
- d) Garis atau coretan yang merupakan bagian tengah *kanji* , contoh 水、小

ditulis lebih dahulu, kecuali soretan-coretan pada *kanji* 火 dan 性.

- e) Garis atau coretan bagian luar *kanji* ditulis dahulu, contoh 国、同じ、司
- f) Coretan *hidariharai* (coretan yang berada di sebelah kiri) ditulis lebih dahulu, contoh 人、文.
- g) Coretan *tatekaku* (garis tegak lurus) yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* yang lainnya ditulis pada urutan akhir, contoh 車、中. Huruf-huruf seperti 里、重, dan yang memiliki *tatekaku* yang memotong bagian atas maupun bagian bawah *kanji* ditulis dengan bagian atas *kanji*, lalu *tatekaku*, dan terakhir bagian bawah *kanji* tersebut.
- h) Coretan *yookaku* yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* lainnya ditulis pada urutan yang terakhir, contoh 女、子、母

Berdasarkan yang telah dijabarkan di atas *kanji* memiliki aturan-aturan tertentu dalam langkah penulisan. Aturan-aturan tersebut dimuat dalam *Hitsujun Shidou no Tebiki* sebagai acuan dalam pembelajaran *kanji* dan menyeragamkan urutan penulisan *kanji*. *Hitsujun* tidak hanya dipakai dalam penulisan *kanji* saja, melainkan juga digunakan dalam langkah penulisan *hiragana* dan *katakana*.

3. Membaca *kanji*

Menurut Inagaki (dalam Yanuar 2007: 10) menyatakan cara baca *kanji* adalah sebagai berikut:

日本語で使われている漢字の読み方には、音読みと訓読みとがある。1つの漢字を1通りにしか読まない字もあるし、多くの読み方をもつ字もある。

Nihongo de tsukawarete iru kanji no membaca ni wa, on-yomi to kun-yomi to ga aru. Hitotsu no kanji o hito douri ni shika yomanai ji mo aru shi, ooku no yomi kata o motsu ji mo aru.

Dalam bahasa Jepang, *kanji* terdiri dari dua membaca yaitu *on-yomi* dan *kun-yomi*. *Kanji* ada yang hanya memiliki 1 cara baca dan ada pula yang banyak memiliki cara baca.

Kanji memiliki dua bacaan, yaitu cara baca China “*onyomi*” dan bacaan Jepang “*kunyomi*”. *Onyomi* merupakan bacaan *kanji* yang diadopsi dari bahasa China zaman dahulu. Sedangkan *kunyomi* merupakan bacaan *kanji* dengan menetapkan bahasa Jepang dalam pengucapannya. Dengan kata lain sebuah *kanji* bisa memiliki dua atau lebih bacaan. Contohnya *kanji* 人, *kanji* ini dapat dibaca “*hito*” dengan bacaan *kunyomi*, dan “*nin*” atau “*jin*” dengan bacaan *onyomi*. *Onyomi* dan *kunyomi* pada sebuah *kanji* sangat bervariasi. Tidak sedikit *kanji* yang memiliki banyak *onyomi* dan *kunyomi*. Contoh *kanji* 生 memiliki *onyomi* “*sei*” dan “*shou*”, *kunyomi* *kanji* ini “*ikiru*”, “*umu*”, “*umareru*”, “*nama*”, “*ikasu*”, “*ikasu*”, “*ikeru*”, “*ou*”, “*haeru*”, “*hayasu*”, “*ki*”. Huruf yang dicetak tebal merupakan bacaan dari *kanji* tersebut.

Tidak semua *kanji* memiliki bacaan *onyomi* dan *kunyomi*. Terdapat juga beberapa *kanji* yang hanya memiliki bacaan *onyomi* saja seperti *kanji* 絵 “*e/kai*”、愛 “*ai*”、菊 “*kiku*”, dan sebagainya. Selain itu juga ada *kanji* yang hanya memiliki bacaan *kunyomi* saja seperti *kanji* 畑 “*hatake/hata*”、扱 “*atsukau*”、峠 “*touge*”, dan sebagainya. Dengan kata lain jumlah *onyomi* dan *kunyomi* setiap *kanji* tidak sama.

Penulisan bacaan *onyomi* dan *kunyomi* dalam kamus maupun dalam buku pelajaran bahasa Jepang dibedakan. *Onyomi* ditulis dengan huruf *katakana* sedangkan *kunyomi* ditulis dengan huruf *hiragana*. Namun dalam pemakaian sehari-hari untuk penulisan *onyomi* yang biasanya digunakan dalam penulisan *furigana* (huruf bantu dalam membaca *kanji*) ditulis dengan huruf *hiragana*.

Bacaan *kanji* pada dasarnya berkaitan dengan makna kosakatanya. Bila *kanji* terdiri atas 1 huruf atau berdiri sendiri dapat dibaca ‘kun’ atau ‘on’ saja contoh:

Tabel 2.1. Bacaan *Kanji* Yang Berdiri Sendiri.

Kosa kata	<i>Kanji</i>	Bacaan	Arti
Kawa	川	Kun	Sungai
Niku	肉	On	Daging
Kane	金	On	Emas
Naka	中	Kun	Dalam
Ame	雨	Kun	Hujan

Tetapi bila terdiri atas 2 atau 3 huruf maka akan dibaca secara bervariasi, yaitu on + on; on + kun; kun + kun; kun + on; on + on + on; dan on + on + kun. Berikut adalah beberapa contoh kata majemuk:

Tabel 2.2. Kombinasi Bacaan Seperti ini Disebut *Jukugo* (熟語) Atau Kata Majemuk.

Kosa kata	<i>Kanji</i>	Bacaan	Arti
Kou.jou	工場	On + on	Pabrik
Shi.jou	市場	On + on	Pasar
Kou.ba	工場	On + kun	Pabrik
Shi.goto	仕事	On + kun	Pekerjaan
Ichi.ba	市場	Kun + kun	Pasar
No.hara	野原	Kun + kun	Padang
Mi.Bun	身分	Kun + on	Kedudukan
No. Juku	野塾	Kun + on	Perkemahan
Ji. Ten. Sha	自転車	On + on + on	Sepeda
Kou.Fu. Gashira	交付頭	On + on + kun	Mandor

Dari penjabaran bacaan *kanji* di atas dapat disimpulkan bahwa *kanji* memiliki bacaan *on-yomi* dan *kun-yomi*. Namun ada beberapa *kanji* yang hanya memiliki *on-yomi* saja ataupun *kanji* yang hanya memiliki *kun-yomi* saja. Bacaan *on-yomi* digunakan ketika gabungan dua buah huruf *kanji* atau lebih. Sedangkan *kun-yomi* digunakan ketika sebuah *kanji* berdiri sendiri.

4. Pembelajaran *Kanji*

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP membagi tiga tingkatan pembelajaran *kanji*, yaitu:

- 1) *Shokyuu kanji* (*kanji* dasar), kuliah ini tentang *kanji-kanji* dasar yang setara dengan ujian JLPT tingkat N5. Dalam perkuliahan ini mempelajari

100 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap untuk mahasiswa tingkat I.

- 2) *Chuukyuu kanji* (*kanji* menengah), kuliah ini merupakan prasyarat dari perkuliahan *shokyu kanji*, dimana jika tidak lulus perkuliahan *shokyu kanji* maka perkuliahan ini tidak bisa diambil. Kuliah ini tentang *kanji* tingkat menengah yang setara dengan JLPT level N4. Dalam perkuliahan ini mempelajari 300 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan di semester ganjil untuk mahasiswa tingkat II yang telah lulus perkuliahan *shokyu kanji*.
- 3) *Joukyuu kanji* (*kanji* lanjut), perkuliahan ini merupakan prasyarat dari *chukyu kanji*. Kuliah ini membahas tentang keterampilan menulis huruf *kanji* tingkat lanjut. Yaitu huruf-huruf *kanji* yang banyak digunakan pada surat-surat kabar, majalah, dan sebagainya yang setara dengan JLPT level N3. Perkuliahan ini mempelajari 650 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap untuk mahasiswa tingkat II yang telah lulus perkuliahan *chukyu kanji*.

5. Indikator Penilaian *Kanji*

Indikator penilaian *kanji* yang bersumber dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi *on-yomi* dan *kun-yomi* pada *kanji* yang berdiri sendiri. Bacaan *kanji* pada dasarnya berkaitan dengan makna kosakatanya. Bila *kanji* terdiri atas 1 huruf atau berdiri sendiri dapat dibaca ‘*kun*’ atau ‘*on*’ saja. Untuk itu mahasiswa diharapkan mampu

mengidentifikasi bacaan *on-yomi* atau *kun-yomi* pada *kanji* yang berdiri sendiri.

2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) pada *kanji* yang sudah bergabung dengan *kanji* lain. *Kanji* memiliki bacaan *on-yomi* dan *kun-yomi*. Namun ada beberapa *kanji* yang hanya memiliki *on-yomi* saja ataupun *kanji* yang hanya memiliki *kun-yomi* saja. Apabila *kanji* terdiri atas 2 atau 3 huruf maka akan dibaca secara bervariasi, yaitu *on + on*; *on + kun*; *kun + kun*; *kun + on*; *on + on + on*; dan *on + on + kun*. Untuk itu mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) pada *kanji* yang sudah bergabung dengan *kanji* lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnovi Dendra (2016) yang meneliti tentang Penguasaan Huruf *Kanji* Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Hasil dari penelitiannya adalah klasifikasi penguasaan penulisan *kanji* mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan bahasa Jepang UNP adalah kategori cukup dengan nilai rata-rata hitung 57,44. Klasifikasi penguasaan cara baca *kanji* mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP adalah kategori lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 70. Klasifikasi penguasaan mengidentifikasi makna *kanji* mahasiswa semester IV Program Studi

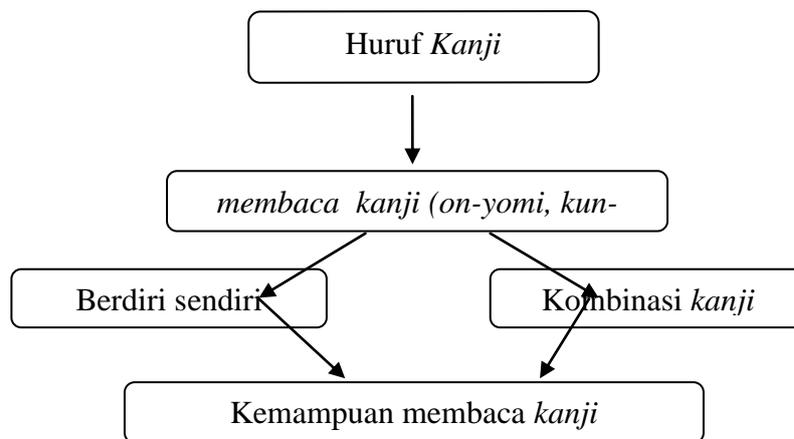
Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah kategori cukup dengan nilai rata-rata hitung sebesar 61,11.

Penelitian yang dilakukan oleh Famar Framzil (2017) yang meneliti tentang hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014. Hasil dari penelitian Famar Framzil ini adalah tidak terdapat hubungan yang berarti antara kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014. Kesimpulannya tinggi rendahnya nilai hasil *nouryoku shiken* N4 tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan ini terletak pada subjek penelitian, variabel penelitian, dan tujuan penelitian. Subjek penelitian pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah mahasiswa semester III Program Studi Bahasa Jepang UNP tahun ajaran 2017/2018. Variabel penelitian ini adalah kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Bahasa Jepang UNP pada pembelajaran *Kanji* bab 1-11 basic *kanji* book vol 1. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan *kanji* pembelajar bahasa Jepang.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori pada kajian pustaka maka dirumuskan kerangka konseptual yang mengacu pada tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.



Bagan 2.1 kerangka konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca *kanji* mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi cukup baik. *Kedua*, kemampuan mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi *on-yomi* dan *kun-yomi* pada *kanji* yang berdiri sendiri berada pada kualifikasi cukup. *Ketiga*, kemampuan mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengidentifikasi kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) pada *kanji* yang sudah bergabung dengan *kanji* lain berada pada kualifikasi baik sekali. *Keempat*, mahasiswa lebih menguasai indikator mengidentifikasi kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) pada *kanji* yang sudah bergabung dengan *kanji* lain hal ini dikarenakan kombinasi bacaan *kanji* sering dijumpai pada buku-buku pelajaran mahasiswa program studi bahasa Jepang, dan juga sering digunakan saat menulis ketika belajar bahasa Jepang. Jadi, mahasiswa lebih mengingat kombinasi bacaan *kanji* tersebut. *Kelima*, mahasiswa kurang menguasai indikator mengidentifikasi *on-yomi* dan *kun-yomi* pada *kanji* yang berdiri sendiri karena jumlahnya yang banyak seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya 1 *kanji* dapat terdiri atas beberapa bacaan *on-yomi* dan *kun-yomi*, dan juga bacaan *kanji* yang berdiri sendiri jarang ditemukan pada buku pelajaran bahasa Jepang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut *pertama*, diharapkan adanya pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca *kanji*. *kedua*, diharapkan mahasiswa meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan *on-yomi* dan *kun-yomi kanji* yang berdiri sendiri dan kombinasi bacaan *kanji* (*on-yomi* dan *kun-yomi*) yang sudah bergabung dengan *kanji* lain dengan memperbanyak latihan membaca *kanji*. *Ketiga*, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca *kanji* pembelajar bahasa Jepang.

Daftar Pustaka

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Buku ajar. Padang. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UNP.
- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anindya. 2010. Beberapa Keunikan Bahasa Jepang. <http://Penerjemahalwin.Blogspot.Co.Id/2010/10/Beberapa-Keunikan-Bahasa-Jepang.Html>. Diakses Tanggal 20 Juli 2017.
- Arief. 2012. Karakter Bahasa Jepang <http://Indojapanese.Com/Japanese-Character>. Diakses Tanggal 20 Juli 2017.
- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chusna, Fadhilal. 2015. “Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menulis Dan Membaca Kanji (Terhadap Mahasiswa Tingkat II) Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun Akademik 2013/2014”.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting And Evaluating Quantitative Research*. Garamond: Pearson.
- Dendra, Hasnovi.2016. “Penguasaan Huruf Kanji Mahasiswa Semesrer IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang. FBS. UNP
- Framzil, Famar.2016. “Hubungan Kemampuan Kanji Dengan Hasil Nouryoku Shiken Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014” .*Skripsi*. Padang. FBS.UNP
- Kano, Chieko Dkk. *Basic Kanji Book Vol 1*.Bonjinsha CO.,LTD
- Renariah.2002. *Bahasa Jepang Dan Karakteristiknya*: Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha Vol 1 No.2 Edisi Februari 2002
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.